

Nama : Moh Fahri Assajdah

NIM : 2010301028

Kelas : 2A

1. **Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif !**
2. **Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign)!**
3. **Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!**

Jawab

1. Dalam pemeriksaan subyektif ada beberapa komponen pertanyaan yang harus di tanyakan kepada pasien. Proses ini disebut dengan ANAMNESIS.

1. Identitas Pasien

Pada tahap yang pertama ini seorang fisioterapis menanyakan kembali tentang identitas pada pasien itu, seperti menanyakan nama, usia, alamat, agama, pekerjaan, jenis kelamin.

2. Gambaran letak gangguan pasien

Pada tahap ini dilakukan tahap pemeriksaan, selalu menampilkan gambar letak gangguan pada pasien berada, sehingga dapat memperjelas apa saja yang nanti harus dilakukan.

3. Keluhan utama

Pemeriksaan ini meliputi apa saja yang dirasakan oleh pasien.

4. Riwayat penyakit sekarang

Pada tahap ini menjelaskan tentang :

- a. Penyebab
- b. Bagaimana terjadinya
- c. Kapan mulai terjadi keluhan
- d. Pengobatan apa saja yang sudah dilakukan untuk menangani keluhan

5. Riwayat penyakit dahulu

Penjelasan apakah dahulu memiliki gejala gangguan yang serupa dengan gangguan yang sekarang sedang dialami, atau memiliki gejala penyakit lain yang berkaitan dengan keluhan yang sedang dialami sekarang.

6. Riwayat keluarga

Adakah keluarga yang memiliki atau pernah mengalami gangguan serupa dengan keluhan yang sekarang sedang dialami.

7. Riwayat social

Pada tahap ini menanyakan bagaimana riwayat pekerjaan, bagaimana lingkungan sekitar, dan bagaimana aktivitas sosialnya

2. Pada pemeriksaan ini dilakukan pemeriksaan dengan melakukan penilaian vital sign

1. Tekanan darah (Blood pressure -> BP)

Pada pemeriksaan ini memerlukan alat seperti Sphigmomanometer dan Stetoskop.

2. Pemeriksaan denyut nadi (Heart rate -> HR)

Pada pemeriksaan ini dilakukannya dengan meraba pergelangan tangan hingga teraba arteri radialisnya dengan menggunakan 3 jari lalu atur waktu selama 1 menit dan hitung nilai normalnya.

3. Pemeriksaan frekuensi pernafasan (Respiratory rate -> RR)

Pada tahap ini seorang fisioterapi melihat proses pernapasan pasien. Dan jangan sampai pasien tau bahwa sedang mengukur pernapasan pada pasien itu. Ini dilakukan selama 1 menit.

4. Pengukuran suhu tubuh (Celcius)

Pada pemeriksaan ini menggunakan alat bantu yaitu Thermometer. Agar dapat mengetahui suhu tubuh dalam pasien.

5. Pengukuran tinggi badan (Height dalam cm)

Pada tahap ini menggunakan alat bantu meteran tinggi badan yang dapat mengetahui tinggi badang pada seseorang atau pasien.

6. Pengukuran berat badan (Weight dalm kg)

Pada tahap ini menggunakan alat bantu timbangan berat badan yang dapat mengetahui berat badan seseorang atau pasiennya.

3. Pada pemeriksaan IPPA ini meliputi 4 hal, yaitu :

1. Inspeksi : Melihat

Merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis)

2. Palpasi : Menyentuh

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien.

3. Perkusi : Mengetuk

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang dapat dilakukan pemeriksaan oleh fisioterapi adalah area dada untuk perkusi paru-paru dan jantung.

4. Auskultasi : Mendengarkan

Pada tahap ini merupakan proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yang ditimbulkan dalam thorax dengan menggunakan alat bantu Stethoscope. Fungsinya sendiri untuk dapat mendengarkan suara nafas normal dan suara nafas tambahan.